

NASKAH AKADEMIK HASIL PENGABDIAN

**The Miracle of Therapy Do'a Untuk Kesehatan Mental Anak
(Edukasi dan Pelatihan Bagi Wali Murid di SD Negeri Cikaso)**

Oleh:

Dr. Izzuddin, M. A. (197710032009121002)
Muhammad Ikhsan Ghofur, M.A. (199105032019031007)
Siti Asiyah, S.Th.I., M.Ag. (199002232020122014)
Andri Azis Putra, M. Phil. (198712232022031001)
Naeila Rifatil Muna, S.Psi., M.Pd.I., M.Psi., Psikolog.
(198006232009122004)



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Dosen : Dr. Izzuddin, M. A.
Muhammad Ikhsan Ghofur, M.A.
Siti Asiyah, S.Th.I., M.Ag.
Andri Azis Putra, M. Phil.
Naeila Rifatil Muna, S.Psi., M.Pd.I., M.Psi.,
Psikolog.

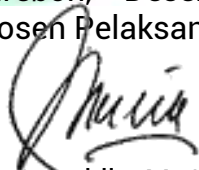
Judul Pengabdian : **The Miracle of Therapy Do'a Untuk Kesehatan Mental Anak (Edukasi dan Pelatihan Bagi Wali Murid di SD Negeri Cikaso)**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya tulis ini adalah asli (hasil karya sendiri, berdasarkan hasil pengabdian yang telah saya lakukan), bukan hasil plagiat atau penjiplakan atas hasil karya orang lain.

Apabila ternyata pada kemudian hari karya ini terbukti merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas hasil karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus menerima sanksi sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku termasuk mengembalikan seluruh dana yang telah saya terima kepada LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Cirebon, Desember 2023
Dosen Pelaksana Pengabdian,



Dr. Izzuddin, M. A.
NIP. 197710032009121002



Naskah Akademik ini merupakan hasil pengabdian yang didanai
oleh
IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun Anggaran 2023

HALAMAN PENGESAHAN
NASKAH AKADEMIK HASIL PENGABDIAN DOSEN

Judul Pengabdian : **The Miracle of Therapy Do'a Untuk Kesehatan Mental Anak (Edukasi dan Pelatihan Bagi Wali Murid di SD Negeri Cikaso)**

Klaster Pengabdian : **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PROGRAM STUDI**

Ketua Pengabdian

Nama Lengkap : Dr. Izzuddin, M. A.

Jenis Kelamin : Laki-laki

NIDN : 2003107702

Disiplin Ilmu :

Pangkat/Golongan : Penata Tk. I, III/C

Jabatan : Lektor Kepala

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Adab/Tasawuf dan Psikoterapi

Alamat Rumah : Perumahan Taman Kota Blok D.6 No. 17 Ciperna

E-mail : izzuddin@syekhnurjati.ac.id

Anggota

Nama Anggota 1 : Muhammad Ikhsan Ghofur, M. A.

Nama Anggota 2 : Siti Asiyah M. Ag.

Nama Anggota 3 : Andri Azis Putra, M. Phil

Nama Anggota 4 : Dr. Naeila Rifatil Muna, S.Psi., M.Pd.I., M.Psi., Psikolog

Lokasi Pengabdian : SD Negeri Cikaso

Jangka Waktu Pengabdian : 4 Bulan

Sumber Dana : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023

Jumlah Biaya : Rp. 15.000.000

Cirebon, 15 Desember 2023
Ketua LP2M

Dr. H. Faquiddin Abdul Kodir, MA
NIP. 19711231 200012 1 004

Abstrak

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang perlu mendapatkan perhatian penuh. Selama pembentukan perilaku, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mendukung perkembangan fisik dan mental. Faktor terpenting dalam menjaga anak dari gangguan mental yang perlu diperhatikan diantaranya adalah kecerdasan emosi anak, anak merasa dicintai dan merasa aman, tinggal di lingkungan rumah yang stabil, pekerjaan orangtua juga mempengaruhi kesehatan mental karena akan berdampak kepada faktor ekonomi keluarga, orangtua yang baik, kesehatan mental orangtua yang baik, kegiatan rutinitas dan minat anak, hubungan anak yang positif dengan sesamanya, ketahanan emosional dan berpikir positif juga rasa humor.

Kegiatan PKM ini menggunakan metode *service learning* dengan tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan pelaporan. Kegiatan melibatkan guru dan orang tua siswa sebagai peserta kegiatan.

Adapun hasil pengabdian adalah pertama, kondisi tempat pengabdian yaitu adanya siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan disekolah dan adanya pembulian teman sebaya. Kedua, pengabdian dilaksanakan dengan melibatkan guru dan orang tua sebagai sasaran. Adapun materi yang disampaikan adalah tentang peran orang tua terhadap perkembangan anak, dan terapi yang digunakan orang tua untuk anak. Ketiga, terjadi peningkatan prestasi dalam bidang keagamaan yaitu adanya siswa yang mengikuti wisuda tahfid jus 30 tingkat kecamatan, dan meningkatnya nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran PAI di kelas empat, lima, dan enam.



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga kita dapat merampungkan suatu rangkaian kegiatan dengan penuh kebahagiaan dan kesuksesan. Saya berharap bahwa laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai seluruh proses dan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan kegiatan tersebut.

Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi atas setiap langkah yang telah diambil dalam menjalankan program kegiatan. Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam mendukung dan melibatkan diri dalam kegiatan ini.

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua peserta, panitia, fasilitator, dan semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam menghadirkan kontribusi positif. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari kerja keras, sinergi, dan kolaborasi yang baik dari semua elemen yang terlibat.

Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada

1. Rektor IAIN Syekh Nurjati Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag.
2. Ketua LP2M Dr. H. Faquiddin Abdul Kodir, MA.
3. Keluarga Besar Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi
4. Keluarga Besar SD Negeri Cikaso
5. dan seluruh pihak yang memberikan izin, arahan, serta dukungan finansial dan administratif.

Semua kontribusi tersebut menjadi fondasi utama dalam menggerakkan roda kegiatan ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan pemahaman yang jelas dan memuaskan mengenai capaian serta dampak yang dihasilkan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga keberhasilan ini menjadi titik awal untuk melangkah lebih jauh dalam memberikan manfaat yang nyata bagi semua pihak.

Akhir kata, terima kasih atas perhatian, kerjasama, dan doa yang senantiasa menyertai setiap langkah kegiatan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan hidayah-Nya kepada kita semua

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Kegiatan Pengabdian	5
1.4 Manfaat Kegiatan	6
1.5 Masyarakat Sasaran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teoritis (Hasil-hasil Riset Sebelumnya)	7
2.2 Kerangka Pemikiran Kegiatan	8
BAB III. METODE PENERAPAN	12
3.1 Langkah-langkah Kegiatan	12
3.2 Teknik Penyelesaian Masalah	14
3.3 Alat Ukur Ketercapaian.....	15
BAB IV. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN	16
4.1 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	16
4.2 Potensi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat.....	17
4.3 Solusi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat	18
4.4 Tingkat Ketercapaian Sasaran Program	20
BAB V PENUTUP	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Rekomendasi	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Anak-anak adalah generasi bangsa yang harus diperhatikan perkembangannya, karena ditangan mereka masa depan bangsa ditentukan. Pembentukan karakter anak tergantung dari lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan tersebut dimulai dari keluarga, sekolah, teman bermain, dan lingkungan masyarakat. Dilingkungan tersebut anak-anak belajar berinteraksi dengan yang lebih muda, teman sebaya, dan yang tua. Kemampuan interaksi ini menjadi penentu anak itu mudah diterima oleh lingkungannya baik dengan yang lebih muda, sebaya, maupun yang lebih tua. Kemampuan ini juga tentunya dipengaruhi oleh lingkungan dalam membentuk perilaku anak.

Selama pembentukan perilaku anak, orang tua perlu perhatian khusus terhadap perkembangan anaknya. Perhatian ini tidak hanya pada aspek pertumbuhan fisik saja, tetapi mental anak juga menjadi poin penting. Anak yang sehat secara mental ditunjukan dengan kondisi jiwa yang sejahtera sehingga mampu mengelola stres dengan wajar, bekerja secara produktif, dan berperan serta dalam komunitasnya (Lubis et al., 2019).

Kesehatan mental yang baik pada anak-anak dan remaja ditunjukan dengan ciri-ciri pertama mengembangkan emosi, kreatif, intelektual, dan rohani; kedua memprakarsai, mengembangkan serta mempertahankan hubungan pribadi dan sosial; ketiga ketika menghadapi masalah ia mampu menyelesaikannya dan belajar dengan tepat sesuai usia anak; keempat mampu mengembangkan rasa benar dan salah; kelima menjadi percaya diri dan asertif; keenam

menyadari orang lain dan berempati dengannya; ketujuh, menikmati kesendirian; dan kedelapan mampu bermain dan belajar dengan baik(Puspita, 2019).

Faktor terpenting dalam menjaga anak dari gangguan mental yang perlu diperhatikan diantaranya adalah kecerdasan emosi anak, anak merasa dicintai dan merasa aman, tinggal di lingkungan rumah yang stabil, pekerjaan orangtua juga mempengaruhi kesehatan mental karena akan berdampak kepada faktor ekonomi keluarga, orangtua yang baik, kesehatan mental orangtua yang baik, kegiatan rutinitas dan minat anak, hubungan anak yang positif dengan sesamanya, ketahanan emosional dan berpikir positif juga rasa humor(Puspita, 2019). Faktor penting ini perlu diketahui orang tua agar anaknya tetap sehat secara mental, sehingga pertumbuhan mental anak tidak terganggu.

Anak yang tidak sehat secara mental memiliki ciri-ciri diantaranya adalah perasaan tidak nyaman, perasaan tidak aman, kurang memiliki rasa percaya diri, kurang memahami diri, kurang mendapat kepuasan dalam berhubungan sosial, ketidakmatangan emosi, dan kepribadiannya terganggu(Hasanah, 2017). Faktor lain yang menyebabkan anak tidak sehat secara mental karena intensifnya anak dalam menggunakan gadget. Seperti yang kita ketahui penggunaan gadget semakin intensif terutama semenjak pandemi covid-19. Sudah menjadi keharusan untuk anak sekolah melekat terhadap penggunaan gadget. Tetapi penggunaan gadget juga dapat menyebabkan anak mengalami gangguan mental apabila tidak ada kontrol dari keluarga.

Adapun dampak dari penggunaan gadget terhadap anak diantaranya adalah pertumbuhan otak yang terlalu cepat, hambatan perkembangan karena kurang bergerak, obesitas, gangguan tidur,

penyakit mental, agresif, pikun digital, adiksi, radiasi, pendidikan yang tidak berlekanjutan(Hasanah, 2017). Permasalah-permasalahan ini tentunya memerlukan perhatian khusus dari orang tua agar anak tetap sehat secara mental.

Perhatian yang bisa dilakukan oleh orang tua kepada anaknya salah satunya adalah melalui doa. Menurut Larry Dossey terapi doa dapat menyembuhkan seseorang dan jarak tidak menjadi pengahalang manjur atau tidaknya terhadap pasien. Zakiah Darajat menambahkan bahwa doa dapat menumbuhkan optimis, semangat hidup, dan menghilangkan putus asa ketika seseorang mengalami masalah atau keadaan yang kurang menyenangkan terhadap dirinya(Ariyanto, 2006). Dari pendapat tersebut sangat jelas bahwa terapi doa memiliki kemampuan untuk menyembuhkan seseorang karena menumbuhkan rasa optimis pada diri manusia. Selain itu pula doa dan keprihatinan orang tua melalui puasa atau semacamnya kepada anaknya dapat membentuk kecerdasan moral dan spiritual anak(Hidayah, 2020).

Berkaitan dengan kesehatan mental anak, sekolah dasar perlu memberikan peran agar orang tua sebagai wali murid memahami perannya dalam menjaga kesehatan mental anak. Salah satu sekolah dasar yang berperan dalam menjaga kesehatan mental anak adalah SD Negeri Cikaso. SD tersebut memiliki kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap pagi menjelang pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, seluruh siswanya dikumpulkan di lapangan sekolah untuk mengikuti kegiatan keagamaan bersama. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kegiatan tersebut membekas terutama kepada kepribadian dan mental anak.

Kegiatan yang intensif diberikan oleh sekolah kepada anak tentunya berdampak kepada mental anak. Tetapi dalam kenyataannya

masih saja ada anak terganggu mentalnya dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Terganggunya mental anak ini ditandai dengan pertama adanya beberapa murid yang tidak betah disekolah dan ingin pindah sekolah. Kedua, adanya aktifitas siswa yang mengarah kepada kekerasan baik fisik maupun verbal dan mengganggu kenyamanan siswa lainnya. Ketiga, adanya beberapa anak yang kurang bisa berinteraksi dengan teman sebayanya. Keempat, kurangnya pemahaman murid terhadap pembelajaran terutama murid yang masuk ketika pandemi covid-19.

Permasalahan yang dimiliki oleh anak didik ini tentunya disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor tersebut diantaranya adalah pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, makanan yang dikonsumsi, dan kebiasaan atau gangguan tidur yang dihadapi anak (Prihatiningsih & Wijayanti, 2019). Pola asuh orang tua juga turut serta mempengaruhi masalah mental anak (Fitri et al., 2019). Faktor-faktor tersebut tentu dialami oleh anak-anak pada umumnya, dan anak-anak yang bersekolah di SD Negeri Cikaso tentu juga mengalaminya. Hal ini terlihat dari pola perilaku yang dialami oleh anak-anak ketika berada di lingkungan sekolah.

Permasalah-permasalahan ini tentunya perlu perhatian khusus terutama keluarga sebagai lingkungan pertama anak. Wali murid perlu hadir dalam menjaga kesehatan mental anaknya, sehingga anak bisa cerdas dan mampu berinteraksi dengan baik dilingkungannya. Oleh karena itu sebagai orang tua perlu memahami kesehatan mental anaknya, dan cara menanggulangi apabila anak sudah terganggu mentalnya. Dari hal tersebut kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan agar orang tua paham terhadap kondisi mental anaknya, dan memberikan solusi kepada orang tua apabila anak mengalami gangguan mental. Pengabdian ini mengarahkan kepada

orang tua dan guru mengenai manfaat dari terapi do'a dalam menjaga kesehatan mental anak.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Adapun identifikasi dan rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah

- a. Apa saja permasalahan kesehatan mental yang dihadapi anak-anak di SD Negeri Cikaso, dan faktor-faktor apa yang dapat menjadi penyebabnya?
- b. Bagaimana metode yang digunakan dalam pengabdian untuk memperkenalkan kesehatan mental anak dan peran keluarga terhadap kesehatan mental itu?
- c. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam menjaga kesehatan mental anak, dengan fokus pada manfaat terapi doa sebagai salah satu pendekatan?

1.3 Tujuan Kegiatan Pengabdian

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ialah meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berkaitan dengan menjaga kesehatan mental anak. Sedangkan tujuan khususnya adalah memberikan pemahaman kepada orangtua atau wali murid dan juga guru di SD Negeri Cikaso tentang pentingnya kesehatan mental dan cara menjaga kesehatan mental pada anak. Pada akhir kegiatan ini para orangtua dan guru diharapkan mampu melakukan tindakan yang dapat diterapkan untuk menjaga kesehatan mental anak yaitu salah satunya dengan terapi do'a yang sudah diperoleh selama pelatihan pada kegiatan PkM.

1.4 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- 1) Bagi Intitusi: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan wujud pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi. Institusi memperoleh perluasan jaringan baik kerjasama dan lokasi binaan untuk praktik mahasiswa
- 2) Bagi Profesi: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai wujud pengaplikasian dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Bentuk pengembangan ilmu dalam PkM ini adalah adanya modul mengenai terapi doa bagi kesehatan mental anak.
- 3) Bagi Masyarakat: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bisa menjadi bekal untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan mental keluarga terutama kesehatan mental anak

1.5 Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dari kegiatan Pengabdian ini adalah guru dan orang tua siswa SD Negeri Cikaso. Dipilihnya sekolah ini karena permasalahan mental yang dihadapi oleh anak, sehingga perkembangannya terganggu dalam pergaulan sesama mereka. Dipilihnya orang tua sebagai objek sasaran agar orang tua mengetahui peran dan fungsinya sebagai orang tua sehingga perkembangan anak dapat berkembang dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis (Hasil-hasil Riset Sebelumnya)

Beberapa kajian pustaka yang relevan dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang akan dilakukan ialah: Penelitian yang dilakukan oleh Shreve-Neiger, ed. (2013) mengenai hubungan antara do'a dan kesehatan mental pada remaja. Penelitian ini menunjukkan bahwa remaja yang mengalami kecemasan dan depresi mengalami perbaikan secara signifikan setelah melakukan do'a. Selanjutnya penelitian oleh Koenig (2009) tentang hubungan antara do'a dan kesehatan mental pada orang dewasa menunjukkan bahwa do'a dapat meningkatkan kesehatan mental dan fisik pada orang dewasa yang mengalami masalah kesehatan mental.

Studi kasus yang dilakukan oleh Molock dan Potts (2014) tentang penggunaan do'a dalam terapi untuk anak-anak dengan kecemasan dan depresi. Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan do'a dalam terapi dapat membantu mengurangi gejala kecemasan dan depresi pada anak-anak. Ada juga penelitiannya Hill et al. (2013) tentang penggunaan do'a dalam terapi untuk anak-anak dengan trauma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan do'a dalam terapi dapat membantu mengurangi gejala trauma pada anak-anak. Kemudian Bickerton et al. (2016) tentang penggunaan do'a dalam pengobatan anak-anak dengan masalah kesehatan mental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan do'a dapat membantu mengurangi gejala masalah kesehatan mental pada anak-anak.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan do'a dalam terapi atau pengobatan dapat membantu mengurangi gejala kecemasan, depresi, trauma, dan masalah

kesehatan mental pada anak-anak. Namun, penting untuk dicatat bahwa terapi yang akan dilakukan tentunya harus dilakukan oleh terapis profesional yang terlatih dan berpengalaman, atau para orangtua yang sudah pernah mendapatkan pelatihan tentang terapi terkait. Meskipun sama-sama membahas tentang terapi do'a, tetapi terdapat poin penting yang membedakan PkM ini dengan kajian pustaka yang ada di atas, diantaranya adalah fokus pada PkM ini adalah pelatihan terapi do'a dan sasaran utamanya adalah orangtua murid atau wali murid yang ada di SD Negeri Cikaso.

2.2 Kerangka Pemikiran Kegiatan

Manusia menurut Ibn Arabi terdiri dari aspek lahir dan batin, dan manusia dilahirkan dalam kondisi suci atau *fitrah* dimana manusia terlahir dalam kondisi tidak memiliki dosa dan memiliki potensi taat kepada Allah (Muhammad Hasyim, 2000: 27). Kondisi fitrah ini kemudian mendapat pengaruh secara terus menerus dari lingkungan sekitarnya, dan tentunya akan mempengaruhi perkembangan kepribadian dan keagamaan seseorang. Terdapat beberapa teori yang berkaitan dengan kesehatan mental anak, diantaranya:

Teori psikodinamika: Teori ini mengemukakan bahwa kesehatan mental anak dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan dinamika dalam keluarga. Konflik yang tidak terselesaikan atau trauma pada masa lalu dapat mempengaruhi kesehatan mental anak. Terapi psikodinamika dapat membantu anak mengatasi masalah kesehatan mental dengan mengungkapkan perasaan dan emosi yang terkait dengan pengalaman masa lalu (J. Shedler, 2010).

Teori behaviorisme: Teori ini mengemukakan bahwa kesehatan mental anak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan pengalaman

belajar. Anak belajar melalui pengalaman dan respons terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam terapi behaviorisme, anak diajarkan untuk mengembangkan keterampilan baru dan perilaku positif melalui penguatan dan penghargaan (A. Bandura, 1977).

Teori kognitif: Teori ini mengemukakan bahwa kesehatan mental anak dipengaruhi oleh cara anak berpikir dan mempersepsikan dunia. Anak yang memiliki pola pikir negatif dan kognitif yang salah dapat mengalami masalah kesehatan mental. Terapi kognitif dapat membantu anak mengatasi masalah kesehatan mental dengan mengubah pola pikir dan persepsi yang salah (J.S. Beck, 2011). **Teori sistemik:** Teori ini mengemukakan bahwa kesehatan mental anak dipengaruhi oleh dinamika keluarga dan hubungan sosial. Anak hidup dalam sistem keluarga dan sosial yang kompleks, dan masalah kesehatan mental dapat muncul ketika sistem ini tidak seimbang. Terapi sistemik dapat membantu anak dan keluarga untuk memecahkan masalah kesehatan mental dengan memperbaiki hubungan dan dinamika keluarga dan sosial (T.C. Todd, & Friedlander, M. L., 1997).

Tentu saja, setiap teori memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam praktik kesehatan mental anak, seringkali digunakan pendekatan yang holistik dan terintegrasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan teori yang berbeda. Termasuk juga terapi alternatif yang melibatkan aspek spiritual dalam hal ini adalah terapi do'a. Terapi do'a, atau sering disebut dengan do'a terapi, adalah sebuah bentuk terapi yang melibatkan do'a atau spiritualitas sebagai bagian dari proses penyembuhan. Dalam Islam, terapi do'a sering kali digunakan sebagai salah satu bentuk terapi alternatif yang dipercaya dapat membantu dalam proses penyembuhan dan pemulihan. Terapi do'a dilakukan dengan

cara mengajak pasien untuk memohon bantuan atau pertolongan kepada Tuhan atau yang dianggap sebagai kekuatan spiritual yang lebih tinggi.

Berikut ini adalah beberapa dasar hukum tentang terapi do'a:

وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

"Dan apabila kamu sakit, maka Dia-lah yang menyembuhkan." (QS. Asy-Syura: 80)

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT adalah sumber kesembuhan bagi semua penyakit, dan terapi do'a dapat membantu dalam proses penyembuhan.

وَنَزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيُدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

"Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Quran ini untuk menjadi obat yang menyembuhkan bagi manusia." (QS. Al-Isra: 82)

Pada ayat ini menunjukkan bahwa Al-Quran bukan hanya sebagai pedoman dalam kehidupan manusia, tetapi juga dapat digunakan sebagai obat yang menyembuhkan bagi manusia.

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّتْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَصْرِفُونَ مِنْ شَيْءٍ ۗ وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

"Dan Allah telah menurunkan kitab (Al-Quran) dan hikmah (sunnah) untuk kamu, dan Allah mengajarkan kamu apa yang belum kamu ketahui." (QS. An-Nisa: 113)

Dalam ayat ini menunjukkan bahwa Al-Quran dan sunnah menjadi dasar hukum dan pedoman dalam kehidupan manusia, termasuk dalam praktik terapi do'a.

(وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ): لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى مِنَ الدُّعَاءِ

Nabi saw. bersabda, "Tidak ada sesuatu pun yang lebih mulia di sisi Allah ta'ala dari pada do'a." Hadis ini diriwayatkan oleh imam Ahmad, imam Al-Bukhari, imam At-Tirmidzi, imam An-Nasa'i dari sahabat Abu Hurairah r.a. dengan sanad-sanad yang shahih.

Do'a dapat memiliki dampak positif pada kesehatan mental anak, karena do'a dapat membantu orangtua meredakan kecemasan dan stres mereka sendiri, dan mengajarkan anak untuk menemukan kekuatan dalam iman mereka sendiri. Dalam konteks keagamaan, do'a juga dapat menjadi salah satu cara untuk mengajarkan anak tentang pentingnya mempercayai kekuatan yang lebih besar dalam mengatasi kesulitan hidup. Manfaat dari terapi doa antara lain adalah memberikan rasa kedamaian, ketenangan dan kekuatan spiritual pada pasien, yang dapat membantu dalam proses penyembuhan atau pemulihan kondisi fisik dan mental. Selain itu, terapi doa juga dapat membantu individu menghadapi masalah emosional, kecemasan, dan stres yang terkait dengan kondisi kesehatan mereka.

Dalam konteks program edukasi dan pelatihan bagi orangtua, terapi doa dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk membantu orangtua mengatasi stres dan tekanan yang terkait dengan peran sebagai orangtua. Selain itu, terapi doa juga dapat membantu orangtua untuk meningkatkan kekuatan spiritual mereka dan memberikan rasa tenang serta ketenangan dalam menghadapi berbagai masalah dalam keluarga.

BAB III

METODE PENERAPAN

3.1 Langkah-langkah Kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan pengabdian ini secara umum dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan, yaitu:

1. Persiapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian diawali dengan identifikasi masalah yang berada di lokasi atau tempat akan dilaksanakannya PkM. Kemudian dilakukan pertemuan oleh tim PkM dengan Kepala Sekolah dan jajarannya yang ada di tempat PkM sebagai sarana penggalan informasi sekaligus mendengarkan aspirasi dan kebutuhan topik yang dibutuhkan. Selanjutnya adalah proses penyusunan proposal, metode pelatihan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk menjaga kesehatan mental pada anak.

Subyek dalam kegiatan edukasi dan pelatihan pada pengabdian ini adalah orangtua siswa/ wali murid, guru dan staff di SD Negeri Cikaso. Sebelumnya kegiatan ini dilakukan dengan pengajuan pemberitahuan awal tentang akan dilaksanakannya kegiatan PkM ke sekolah yang bersangkutan. Selanjutnya Proposal diajukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk di review. Setelah persetujuan proposal, kegiatan PkM di SD Negeri Cikaso dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah dirancang dan ditentukan oleh LPPM.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan edukasi dan pelatihan tentang kesehatan mental anak bagi orangtua atau wali murid di SD Negeri Cikaso dilaksanakan dalam bentuk workshop, dengan mengundang narasumber yang kompeten di bidang kesehatan mental dan

terapi do'a. Pelaksanaan kegiatan PkM akan dilaksanakan pada bulan September-Desember 2023, sedangkan untuk kegiatan workshopnya dilaksanakan pada bulan Oktober. Tim kegiatan pengabdian terdiri dari dosen Program Studi Tasawuf Psikoterapi, staf, dan melibatkan narasumber ahli dari luar institusi.

Sebelum pelaksanaan kegiatan berupa workshop, terlebih dahulu tim peneliti melakukan pemetaan masalah yang dialami di SD Negeri Cikaso, kemudian persiapan pelaksanaan kegiatan. Setelah kegiatan workshop berlangsung, terdapat rencana tindak lanjut dan monitoring evaluasi oleh tim pelaksana PkM dan LPPM.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan workshop pelatihan adalah mengenai kesehatan mental anak dan praktik penerapan terapi doa. Materi pertama mengenai kesehatan mental anak akan disampaikan oleh Dr. Naeila Rifatil Muna, S. Psi., M. Pd. I., M. Psi., Psikolog, sedangkan praktik mengenai terapi doa akan disampaikan oleh praktisi Aa Adhi selaku praktisi terapi doa Masjid Raya At Taqwa Cirebon sekaligus pimpinan jasa konsultan RBSI.

Setelah dilakukan workshop pelatihan mengenai kesehatan mental dan praktik terapi doa, kegiatan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi keberhasilan dari kegiatan ini. Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini maka dilakukan monitoring perkembangan anak di sekolah baik dari perilaku dan prestasi. Monitoring ini dilakukan dengan melibatkan guru di sekolah tersebut. Selain itu, monitoring yang lain dengan memberikan angket mengenai aktivitas orang tua (fungsi keluarga) terhadap anaknya.

3. Pelaporan Kegiatan

Tahapan akhir dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah melaporkan seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan. Pembuatan laporan dan penyerahan pelaporan kegiatan kepada LPPM. Selain itu sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan pelaksanaan kegiatan PkM paling akhir adalah luaran berupa publikasi artikel di jurnal ilmiah nasional dan Dummy Buku Hasil PKM

3.2 Teknik Penyelesaian Masalah

Pelaksanaan pengabdian yang berupa The Miracle of Therapy Do'a Untuk Kesehatan Mental Anak (Edukasi dan Pelatihan Bagi Wali Murid di SD Negeri Cikaso) akan dilakukan dengan menggunakan metode *service learning*. Menurut Lake & Jones (2008: 2146) mendefinisikan *service learning* sebagai sebuah metode pembelajaran yang berhubungan dengan pelayanan yakni pembelajaran akademik, perkembangan karakter, dan tanggungjawab. Terdapat pula pernyataan yang dikemukakan oleh Darby, dkk (2013: 185) bahwasanya *service learning* merupakan pembelajaran yang mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan nyata terhadap suatu lingkungan atau kelompok. Dari beberapa pengertian tentang metode *Service learning* adalah salah satu metode pembelajaran yang mengaplikasikan teori ke dalam praktek langsung yang tujuan utamanya ialah sebuah pelayanan baik untuk diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Atau dengan kata lain, metode *service learning* adalah sebuah pendekatan yang berbasis layanan terhadap diri sendiri maupun lingkungan. Dengan metode *service learning* diharapkan orang tua menjadi paham terkait

perannya terhadap perkembangan anak sehingga anak menjadi sehat baik fisik maupun mentalnya.

3.3 Alat Ukur Ketercapaian

Alat ukur ketercapaian kegiatan ini adalah angket dan prestasi siswa di sekolah. siswa itu di sekolah. Angket digunakan untuk mengetahui intensitas komunikasi orang tua terhadap anak dalam melaksanakan fungsinya sebagai keluarga. Prestasi menjadi alat ukur mengingat apabila anak memiliki kesehatan mental yang baik maka ia akan bisa beradaptasi dalam lingkungannya. Dengan begitu tentu akan berdampak kepada peningkatan prestasi anak. Kaitannya dengan fungsi orang tua adalah apakah orang tua yang melaksanakan fungsinya dengan baik berbading lurus dengan prestasi anak disekolah atau tidak.



BAB IV

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

4.1 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ialah orang tua/wali murid dan guru SD Negeri Cikaso. Sebuah sekolah yang terletak di Desa Cikaso Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan. Sekolah ini memiliki siswa dengan latar belakang orang tua yang cukup beragam. Kesibukan pekerjaan menjadikan kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anak, sehingga perlu perhatian khusus untuk mengembalikan peran orang tua terhadap pendidikan dan mental anak.

Yang menjadi sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah orang tua dan guru dari siswa SD Negeri Cikaso, terutama siswa kelas 4, 5 dan 6. Alasan dipilihnya orang tua siswa kelas tersebut karena siswa kelas 4, 5, dan 6 hampir mendekati masa remaja. Kegiatan ini memiliki harapan agar orang tua siap mendampingi anaknya menjelang masa remaja. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan dapat dilihat dalam daftar berikut:

No	Nama	Jabatan
1.	Dian	Ibu Rumah Tangga
2.	Eni	Ibu Rumah Tangga
3.	Dewi	Ibu Rumah Tangga
4.	Lilis	Ibu Rumah Tangga
5.	Yeyen	Ibu Rumah Tangga
6.	Lilis	Ibu Rumah Tangga
7.	Uum Sumiati	Ibu Rumah Tangga
8.	Yeti Yuningsih	Ibu Rumah Tangga
9.	Elis	Ibu Rumah Tangga
10.	Erna	Ibu Rumah Tangga
11.	Lilis	Ibu Rumah Tangga
12.	Nining	Ibu Rumah Tangga
13.	Rodiah	Ibu Rumah Tangga
14.	Sudrajat	Guru

15.	Sudarman	Guru
16.	Endah	Ibu Rumah Tangga
17.	Silui Nabila	Guru
18.	Aris Rismandang	Guru
19.	Indri Febriani	Guru
20.	Laela Nurrahmah	Guru
21.	Putri	Ibu Rumah Tangga
22.	Aam Amariah	Ibu Rumah Tangga
23.	Ratna	Ibu Rumah Tangga
24.	Ali M.Nur	Guru
25.	Aah	Ibu Rumah Tangga
26.	Nurhasanah	Ibu Rumah Tangga
27.	Vindi Mutiaranisa	Guru
28.	Tatik Khalifah	Guru
29.	Rika	Ibu Rumah Tangga
30.	Titin	Ibu Rumah Tangga
31.	Nining	Ibu Rumah Tangga
32.	Atni Rusmiati	Guru
33.	Shella	Ibu Rumah Tangga
34.	Yati	Ibu Rumah Tangga
35.	Ifah	Ibu Rumah Tangga
36.	Uung Umari	Pedagang
37.	Dede Daryani	Ibu Rumah Tangga
38.	Idah Faridah	Guru
39.	Ira	Ibu Rumah Tangga
40.	Aten	Ibu Rumah Tangga
41.	Juwita Purnamasari	Guru
42.	Iip	Ibu Rumah Tangga
43.	Sunarti	Ibu Rumah Tangga
44.	Oci	Ibu Rumah Tangga
45.	Enuy	Ibu Rumah Tangga

4.2 Potensi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Lokasi kegiatan dilaksanakan SD Negeri Cikaso yang berlokasi di Desa Cikaso Kecamatan Kramatmulya Kabupaten

Kuningan. Sekolah ini memiliki siswa yang cukup beragam sehingga permasalahan yang dihadapi juga cukup banyak. Adapun masalah yang dihadapi diantaranya adalah perkelahian antar siswa (pembulian), kurangnya anak dalam memahami pelajaran, dan juga permasalahan kesehatan lainnya. Dipilihnya sekolah ini karena permasalahan yang dihadapi oleh sekolah agar sekolah dan orang tua bisa mencari solusi pemecahan masalah sehingga siswa bisa belajar dan meraih prestasi yang baik.

Permasalahan yang dihadapi siswa di SD Negeri Cikaso berasal dari lingkungan keluarga. Orang tua dari siswa SD Negeri Cikaso mayoritas adalah pekerja baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini menjadikan orang tua kurang memberikan perhatian penuh kepada anak. Kurangnya perhatian kepada anak, menjadikan anak-anak kurang terkontrol dalam beraktivitas. Selain itu handphone menjadi penyelamat orang tua agar anak tidak bermain di luar rumah. Padahal keberadaan handphone memberikan dampak yang buruk bagi perkembangan anak. Syaraf motorik anak menjadi tidak berkembang akibat kurangnya aktifitas fisik.

4.3 Solusi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Pendampingan ini dilaksanakan melalui Pelatihan Edukasi dan pelatihan kepada orang tua dan guru terkait keajaiban doa terhadap kesehatan mental anak. Pendampingan ini dilakukan di SD Negeri Cikaso dengan peserta seluruh guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa kelas empat, lima, dan enam.

1. Panitia dan Peserta

Panitia pelaksanaan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas tim pengabdian kepada masyarakat, pengurus Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Syekh Nurjati

Cirebon, dan guru-guru di SD Negeri Cikaso. Keterlibatan guru sekolah bertujuan agar koordinasi dalam mensosialisasikan kegiatan kepada orang tua siswa lebih mudah.

Peserta kegiatan terdiri dari 45 peserta. Peserta ini berasal dari orang tua siswa kelas empat, lima, dan enam serta guru di sekolah itu sendiri. Keterlibatan guru menjadi peserta kegiatan agar praktik doa yang dilakukan tidak hanya oleh orang tua anak, tetapi juga dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran dilakukan.

2. Narasumber dan Moderator

Narasumber pertama kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Dr. Naeila Rifatil Muna, S.Psi., M.Pd.I., M.Psi., Psikolog selaku psikolog anak dan remaha sekaligus sekjur prodi Tasawuf dan Psikoterapi. Narasumber kedua adalah Yudhit Adhiwibowo selaku pimpinan Rumah Bisnis Sistem Indonesia sekaligus praktisi terapi doa Masjid At-Taqwa Cirebon. Materi dari narasumber pertama berkaitan fungsi dan peran orang tua terhadap perkembangan anak. Materi dari narasumber kedua berkaitan dengan posisi orang tua sebagai inspirator anak dan tata cara doa agar anak sehat secara mental.

Adapun moderator dari kegiatan ini dimoderatori langsung oleh pelaksana pengabdian yaitu Andri Azis Putra, M. Phil.

3. Materi/tema

Tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu The Miracle of Therapy Do'a Untuk Kesehatan Mental Anak (Edukasi dan Pelatihan Bagi Wali Murid di SD Negeri Cikaso) yang dikemas dalam bentuk pelatihan kepada guru dan orang tua siswa SD Negeri Cikaso. Materi pertama yang disampaikan antara lain adalah perilaku anak yang sering dirasakan orang tua, kesehatan mental anak baik dari

kecerdasan, motorik, sosial emosi, akhlak, dan bahasa, fungsi keluarga terhadap anak, mengenali karakter anak dan cara mendidiknya, pola komunikasi dengan anak, dan silaturahmi ke dalam hati anak dengan melibatkan Tuhan.

Materi kedua yang disampaikan adalah penyadaran terkait kesalahan-kesalahan sebagai orang tua dan sebagai anak di masa lalu, tata cara menjadi orang tua yang inspiratif, dan cara mendoakan anak agar sehat secara mental.

4. Waktu pelaksanaan

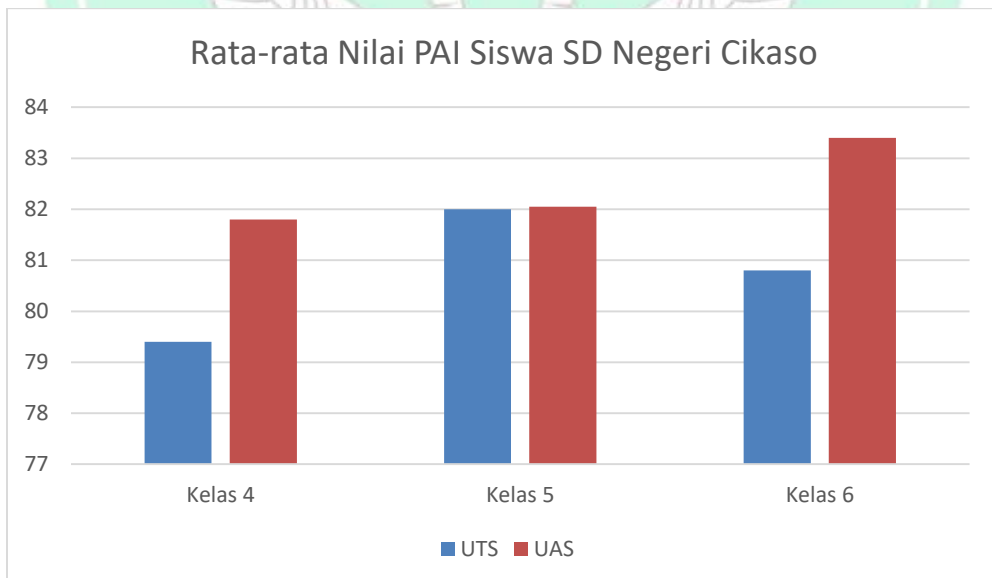
Waktu pelaksanaan pengabdian dimulai dari bulan September sampai Desember. Kegiatan pengabdian edukasi terkait peran orang tua dan terapi doa terhadap kesehatan mental anak dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Oktober 2023. Setelah kegiatan edukasi dilakukan, monitoring tetap dilakukan dengan menyebarkan angket terkait aktivitas orang tua dengan anak terutama dalam hal keagamaan.

4.4 Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Ketercapaian program kegiatan ini dapat dikatakan cukup berhasil. Indikator yang digunakan pengabdian adalah tingkat antusias peserta dalam kegiatan pengabdian. Orang tua memperhatikan ketika pemateri pertama menjelaskan fungsi keluarga. Pada materi kedua, peserta menghayati ketika pemateri mengingatkan terkait kemungkinan kenakalan atau perkembangan anak ada kaitannya dengan kesalahan masa lalu terhadap orang tua. Kemudian menjelang akhir kegiatan, peserta sangat antusias ketika sedang praktik doa terkait kesehatan anak dan orang tua. Karena pemateri menegaskan bahwa ketika anak belum baligh, maka kesalahan masih menjadi tanggung jawab orang tua.

Indikator kedua adalah berkaitan dengan prestasi akademik dan non akademik siswa SD Negeri Cikaso. Salah satu prestasi yang diraih adalah empat orang siswa menjadi peserta wisuda jus 30 tingkat kecamatan dan salah satunya menjadi wisuda terbaik.

Gambar 1. Siswa SD Negeri Cikaso mengikuti Wisuda Tahfidz Qur'an tingkat Kecamatan

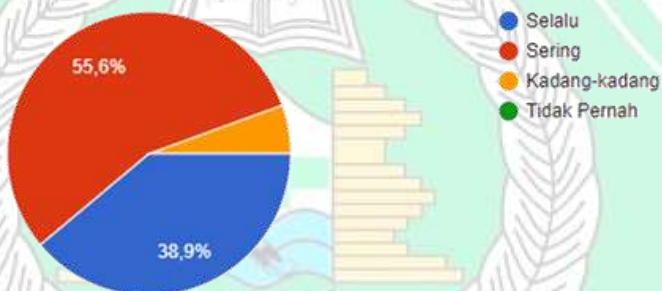


Dilihat dari grafik nilai PAI siswa SD Negeri Cikaso terjadi perubahan yang signifikan untuk kelas 4 dan 6 meskipun di kelas 5 perubahannya tidak begitu besar. Walaupun tidak terlalu signifikan untuk kelas 5 tetapi tetap ada kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh terhadap mental anak sehingga memberikan dampak terhadap prestasi mereka.

Terkait intensitas orang tua dalam memberikan peran keluarga kepada anak dapat dilihat dalam grafik berikut:

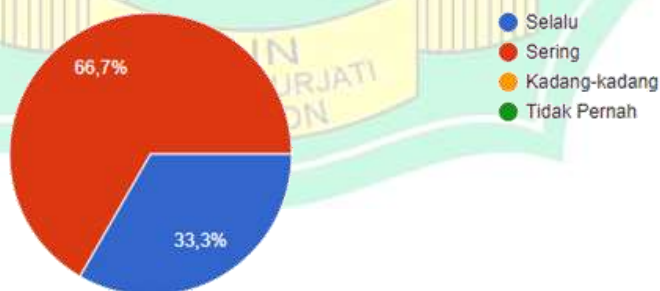
Seberapa Sering kah anda menemani anak belajar di rumah?

18 jawaban



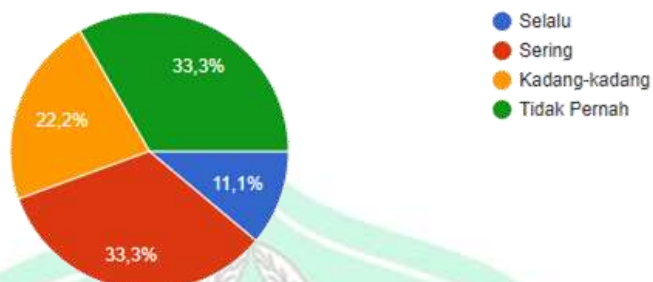
Seberapa Sering kah anda menemani/mengajak anak untuk beribadah?

18 jawaban



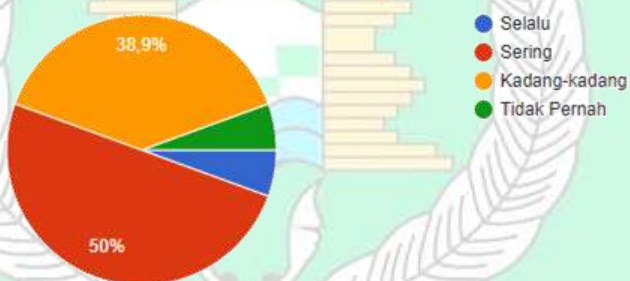
Seberapa Sering kah anda mengantarkan anak berangkat sekolah

18 jawaban



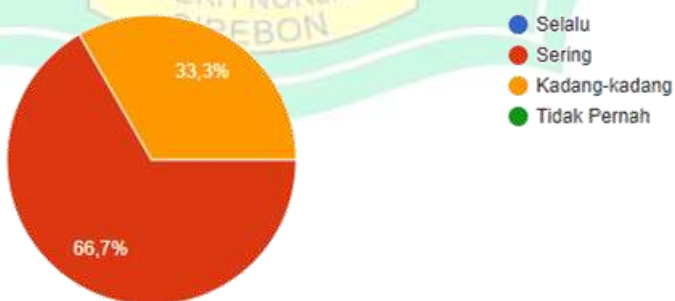
Seberapa Sering kah anda memberikan reward/mengapresiasi pada prestasi yang diraih anak?

18 jawaban



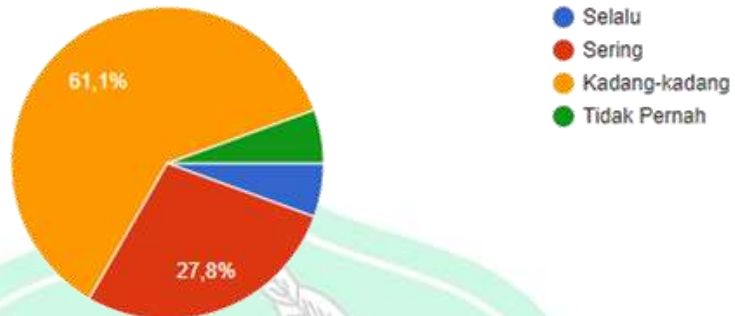
Seberapa Sering kah anda mengajak anak untuk bersama membersihkan rumah

18 jawaban



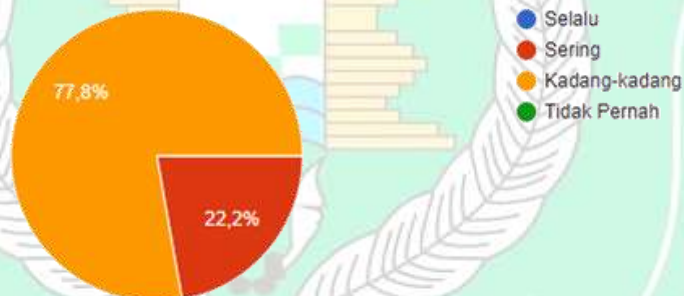
Seberapa sering kah anda mengajak anak untuk berolahraga bersama

18 jawaban



Seberapa Sering kah anda mengajak anak untuk berekreasi

18 jawaban



Berdasarkan angket yang disebar dapat diketahui bahwa pada aspek agama dan pendidikan, orang tua memberikan perhatian penuh kepada anak. Pada aspek perlindungan, orang tua lebih kepada kadang-kadang dan tidak pernah mengantarkan sekolah. Hal ini dapat diasumsikan bahwa kelas empat, lima, dan enam sudah saatnya diberikan keberanian dan kemandirian walaupun terdapat pula orang tua yang tetap mengantarkan anaknya ke sekolah. Pada aspek cinta kasih sayang orang tua kurang memberikan reward setiap prestasi siswa walupun tetap ada yang memberikan reward.

Pada aspek sosial budaya dan pembinaan lingkungan orang tua sering mengajak anaknya untuk membersihkan rumah dan kadang-kadang pada kegiatan olahraga dan rekreasi. Hal ini menunjukkan bahwa perlu ada tindak lanjut terkait pemahaman fungsi keluarga terhadap perkembangan anak.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SD Negeri Cikaso mengenai *The Miracle of Therapy Do'a* Untuk Kesehatan Mental Anak (Edukasi dan Pelatihan Bagi Wali Murid di SD Negeri Cikaso) dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, kesehatan mental yang dialami oleh siswa SD Negeri Cikaso cukup beragam. Masalah yang dialami diantaranya adalah kurang bisanya siswa memahami materi dalam pembelajaran. Adanyanya perudungan yang dilakukan oleh siswa terhadap temannya. Kurang fokusnya siswa dalam pembelajaran. Penyebab masalah ini karena kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga waktu untuk berkomunikasi dengan anak menjadi berkurang. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak menjadikan fungsi keluarga tidak berjalan maksimal.

Kedua, metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode *service learning*. Tahapan yang dilakukan adalah persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Persiapan disini diantaranya pengurusan administrasi dan identifikasi masalah yang dialami di lokasi pengabdian. Proses pelaksanaan diantaranya adalah kegiatan edukasi ke guru dan orang tua siswa. Setelah kegiatan edukasi, kegiatan selanjutnya adalah monitoring keberhasilan dari kegiatan terkait aplikasi peran keluarga terhadap anak

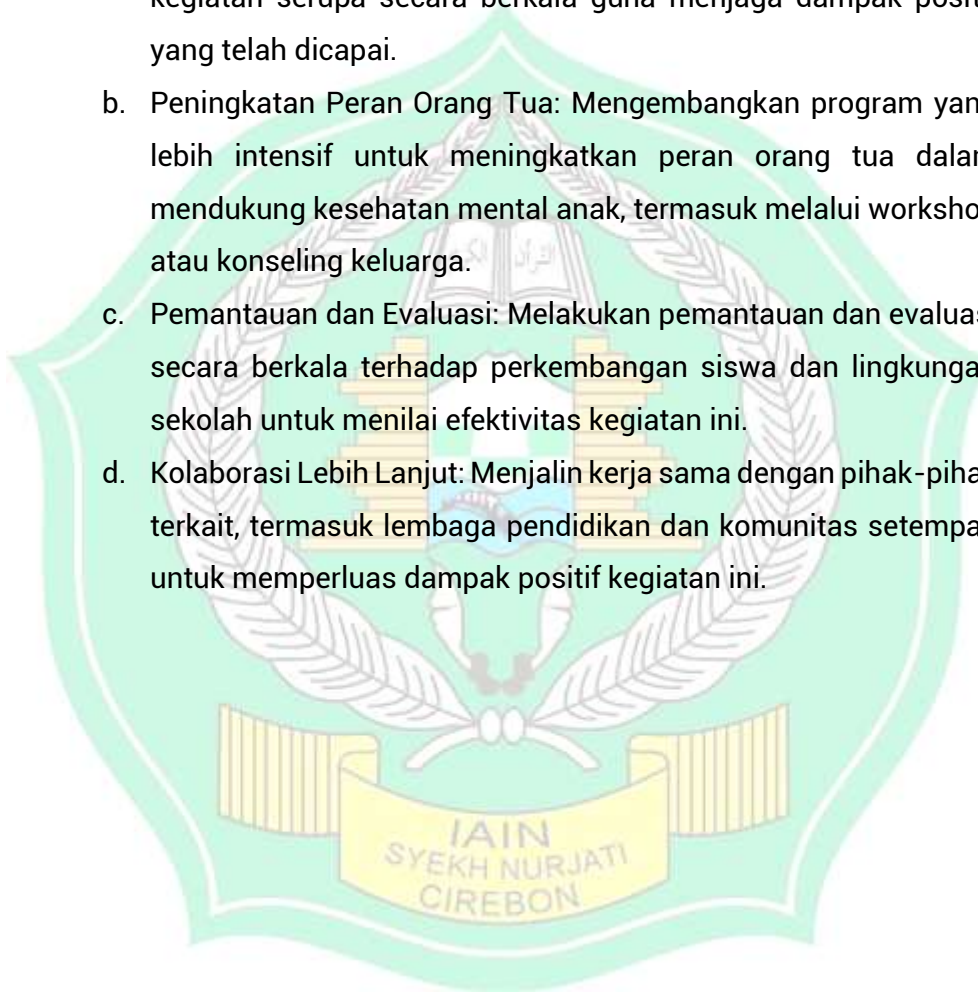
Ketiga, peran orang tua terhadap kesehatan mental anak bisa dilakukan melalui fungsi keluarga terhadap anak yaitu fungsi agama, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi, dan fungsi lingkungan. Dari fungsi ini memberikan dampak kepada peningkatan pemahaman siswa terhadap pembelajaran di sekolah.

Hal ini bisa dilihat dari nilai siswa yang meningkat, dan prestasi yang di raih oleh siswa SD Negeri Cikaso.

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang perlu dilakukan antara lain adalah

- a. Kontinuitas Kegiatan: Menyusun rencana untuk melanjutkan kegiatan serupa secara berkala guna menjaga dampak positif yang telah dicapai.
- b. Peningkatan Peran Orang Tua: Mengembangkan program yang lebih intensif untuk meningkatkan peran orang tua dalam mendukung kesehatan mental anak, termasuk melalui workshop atau konseling keluarga.
- c. Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan siswa dan lingkungan sekolah untuk menilai efektivitas kegiatan ini.
- d. Kolaborasi Lebih Lanjut: Menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait, termasuk lembaga pendidikan dan komunitas setempat, untuk memperluas dampak positif kegiatan ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, M. D. (2006). *Psikoterapi dengan doa*
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191-215. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>.
- Beck, J. S. (2011). *Cognitive behavior therapy: Basics and beyond* (2nd ed.). Guilford Press.
- Bickerton, J., Haglund, K., Karimova, G., Khamidova, Z., & Ulmasova, D. (2016). Religious beliefs, coping skills and responsibility to family as factors protecting against suicidal behaviour in Uzbekistan: a cross-sectional study. *BMC psychiatry*, 16(1), 134.
- Darby, A., B.L., Jenna, C., & Haglund, M. (2013). Students' Motivation in Academic Service-Learning Over the Course of the Semester. *College Student Journal* is the Property of Project Innovation. Inc. 185-191.
- Fitri, A., Neherta, M., & Sasmita, H. (2019). Faktor–faktor yang memengaruhi masalah mental emosional remaja di sekolah menengah kejuruan (smk) swasta se kota padang panjang tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 2(2), 68–72
- Hasanah, M. (2017). Pengaruh gadget terhadap kesehatan mental anak. *Indonesian Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 207–214.
- Hidayah, U. (2020). LAKU TASAWUF ORANG TUA UNTUK PENCAPAIAN KECERDASAN MORAL DAN SPIRITUAL ANAK. *Journal TA'LIMUNA*, 9(2), 115–132
- Hasyim, Muhammad. 2000. *Dialog Antara Psikologi dan Tasawuf: Telaah Kritis Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hill, P. C., Pargament, K. I., Hood, R. W., McCullough, M. E., Swyers, J. P., Larson, D. B., & Zinnbauer, B. J. (2013). Conceptualizing religion and

- spirituality for psychology: Issues, resources, and opportunities. In J. L. Leach, M. J. Stevens, & M. W. Vaughn (Eds.), *The Oxford Handbook of Rehabilitation Psychology* (pp. 47-60). Oxford University Press.
- Koenig, H. G. (2009). Research on religion, spirituality, and mental health: A review. *Canadian Journal of Psychiatry*, 54(5), 283-291.
- Lake, V. E. & Jones, I. (2008). Service Learning in Early Childhood Teacher Education: Using Service to Put Meaning Back into Learning. *Teaching and Teacher Education*. (24).
- Lubis, L. T., Sati, L., Adhinda, N. N., Yulianirta, H., & Hidayat, B. (2019). Peningkatan Kesehatan Mental Anak dan Remaja Melalui Ibadah Keislaman. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 16(2), 120–129. [https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16\(2\).3898](https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16(2).3898)
- Molock, S. D., & Potts-Datema, W. (2014). Prayer in counseling and its role in promoting hope, healing, and wellness. In B. J. Miller-McLemore (Ed.), *The Wiley-Blackwell Companion to Practical Theology* (pp. 465-474). John Wiley & Sons.
- Prihatiningsih, E., & Wijayanti, Y. (2019). Gangguan mental emosional siswa sekolah dasar. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(2), 252–262
- Puspita, S. M. (2019). Kemampuan Mengelola Emosi Sebagai Dasar Kesehatan Mental Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 5(1), 85–92.
- Shedler, J. (2010). The efficacy of psychodynamic psychotherapy. *American Psychologist*, 65(2), 98-109. <https://doi.org/10.1037/a0018378>.
- Shreve-Neiger, A. K., & Ed. (2013). Exploring the relationship between prayer and mental health among adolescents. *Journal of Religion and Health*, 52(3), 731-741.
- Todd, T. C., & Friedlander, M. L. (1997). Treatment efficacy: The contribution of the family context. *American Journal of Family Therapy*, 25(3), 211-

224. <https://doi.org/10.1080/01926189708251056>.



Notulensi Pengabdian Kepada Masyarakat
The Miracle of Therapy Do'a Untuk Kesehatan Mental Anak
(Edukasi dan Pelatihan Bagi Wali Murid di SD Negeri Cikaso)

Pada hari Sabtu, 14 Oktober 2023, Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, melalui Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, menggelar acara berjudul "The Miracle of Therapy: Doa untuk Kesehatan Mental Anak." Acara yang diadakan di SDN Cikaso, Kabupaten Kuningan, merupakan bagian dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang melibatkan kolaborasi antara Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi dengan SDN Cikaso.

Dalam sambutan pertama, Dr. Izzudin, M.A., Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, menjelaskan tujuan acara ini sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi. "Acara PKM digagas dalam rangka mewujudkan tridharma perguruan tinggi. Kesempatan ini kami gunakan untuk memberikan wawasan mengenai terapi doa, dengan harapan manfaatnya dapat langsung dirasakan oleh wali murid," ungkap Dr. Izzudin. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada peserta, narasumber, tamu undangan, serta guru dan wali murid SDN Cikaso.

Sambutan selanjutnya disampaikan oleh Kepala SDN Cikaso, Iwan Ibnu Wahidin, M. Pd., yang menyambut baik inisiatif IAIN. "Alhamdulillah, kami sangat tersentuh dengan inisiatif IAIN yang dibingkai dalam PKM. Terjalinlah silaturahmi antara keluarga SD Cikaso dan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kami yakin bahwa pendidikan anak tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga di rumah," ujar Iwan Ibnu Wahidin, M. Pd., menyoroti pengaruh luar biasa dalam karakter dan akhlak anak-anak pasca-pandemi.

Dua narasumber utama, Dr. Naeila Rifatil Muna dan Aa Adhi, memberikan wawasan berharga. Dr. Naeila Rifatil Muna menekankan peran penting orang tua dalam membentuk kesehatan mental anak, sementara Aa Adhi menyampaikan urgensi akhlak dalam membentuk karakter anak. Acara dilanjutkan dengan diskusi yang dimoderatori oleh Andri Azis Putra, M.Phil., serta praktik therapy doa yang diikuti dengan khusyuk oleh peserta.

Foto kegiatan PKM

14 Oktober 2023

The Miracle of Therapy Do'a Untuk Kesehatan Mental Anak (Edukasi dan Pelatihan Bagi Wali Murid di SD Negeri Cikaso)





IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON





KEMENTERIAN AGAMA RI.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Kota Cirebon 45132 Telp. (0231) 481264 Faks. (0231) 489926
Website: www.syekhnurjati.ac.id/lp2m Email: lp2m@syekhnurjati.ac.id

BIODATA NARASUMBER
THE MIRACLE OF THERAPY DO'A UNTUK KESEHATAN MENTAL ANAK
(EDUKASI DAN PELATIHAN BAGI WALI MURID DI SD NEGERI CIKASO)
LP2M IAIN SYEKH NURJATI CIREBON TAHUN 2023
Kuningan, 14 Oktober 2023

Nama	:	Dr. Naeila Rifatri Muna, M.Pd.I
NIP/ NIDN/ NIK	:	19800623 200912 2004
Pangkat/ Golongan	:	Penata Tk.1 / III d
Jabatan	:	Lektor
Instansi/ Lembaga	:	IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Tempat/ Tgl. Lahir	:	Cirebon, 23 Juni 1980
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Kantor	:	Jl. Perjuangan
Alamat Rumah	:	Jl. Kalitanjung no.84 Cirebon
Rekening Bank	:	Nama Bank : BRI No. Rekening : 1318 0100 1042 502 Nama Pemilik : Naeila Rifatri Muna
NPWP	:	
Nomor Telepon/ HP	:	081 324 980 987.
Alamat Email	:	naeilarmuna@syekhnurjati.ac.id
Pendidikan Terakhir	:	S3. Psikologi

Kuningan, Oktober 2023
Narasumber,


(Naeila Rifatri Muna)



BIODATA NARASUMBER
THE MIRACLE OF THERAPY DO'A UNTUK KESEHATAN MENTAL ANAK
(EDUKASI DAN PELATIHAN BAGI WALI MURID DI SD NEGERI CIKASO)
LP2M IAIN SYEKH NURJATI CIREBON TAHUN 2023
Kuningan, 14 Oktober 2023

Nama	: YUDHIT ADHIWIBOWO
NIP/ NIDN/ NIK	:
Pangkat/ Golongan	:
Jabatan	:
Instansi/ Lembaga	: PT. Rumah Bisnis Sistem Indonesia [RBSI]
Tempat/ Tgl. Lahir	: Cirebon, 15 November 1984
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat Kantor	: Ruko Bumi Mutiara Indah No.15 Sukabumi Jl. Habib Babakan Jaya Parungkuda Sukabumi 43357
Alamat Rumah	: Jl. Syech Nurjati No.59, Sumber - Kabupaten Cirebon
Rekening Bank	Nama Bank : BCA : No. Rekening : 1342495995 Nama Pemilik : Yudhit Adhiwibowo
NPWP	: 59.079.910.2-426.000
Nomor Telepon/ HP	: 087729666991
Alamat Email	: yudhit@rbsi-id.com
Pendidikan Terakhir	: S.2. Magister Management Audit

Cirebon, 14 Oktober 2023
Narasumber,


YUDHIT ADHIWIBOWO
rumah bisnis sistem Indonesia



DAFTAR HADIR PEMATERI
THE MIRACLE OF THERAPY DO'A UNTUK KESEHATAN MENTAL ANAK
(EDUKASI DAN PELATIHAN BAGI WALI MURID DI SD NEGERI CIKASO)

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis program studi
Prodi Tasawuf dan Psikoterapi
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tanggal : 14 Oktober 2023

Tempat : SD Negeri Cikaso

No.	Nama	Materi	Tanda Tangan
1	Dr. Naeila Rifatil Muna, S.Psi., M.Pd.I., M.Psi	Peran Keluarga dalam Membentuk Kesehatan Mental Anak Berbasis Spiritual	
2	Aa Adhi	Peranan orang tua terhadap akhlak anak	

Kuningan, 14 Oktober 2023

Pelaksana/abdimas

Dr. Izzuddin, M. A.

NIP. 197710032009121002



DAFTAR HADIR PESERTA
THE MIRACLE OF THERAPY DO'A UNTUK KESEHATAN MENTAL ANAK
(EDUKASI DAN PELATIHAN BAGI WALI MURID DI SD NEGERI CIKASO)
 Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis program studi
Prodi Tasawuf dan Psikoterapi
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tanggal : 14 Oktober 2023
 Tempat : SD Negeri Cikaso

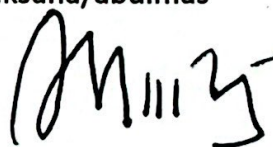
No.	Nama	Jabatan/Utusan	No. Handphone	Tanda Tangan
1	Dian	IRT	0857-1055-1055	
2	Eni	IRT	081-947-143-888	
3	DEWI .f	IRT	0895 4045 76590	
4	Lilis	IRT		
5	Jeyen	IRT	089563553060	
6	Lilis	IRT	089688025871	
7	Uum sumiati	IRT	0894135182	
8	Yeti. Juningsih	IRT	087832240379	
9	Elis Susiloningsih	IRT	08997310447	
10	ERNA	IRT	089516586108	
11	Lilis	IRT	081546984110	
12	NINING	IRT	087724226636	
13	Rodiah	IRT		
14	Sudrajat	Guru	0895333452229	
15	SUDARMAN	-		
16	Endah	IRT	08517236464	
17	Silvi Nabilla. S	Guru		
18	Aris Risnandang	Guru	089678844430	
19	Indri Febrian	Guru	08221660036	
20	Laela Nurrahmah	Guru		
21	Putri	IRT		
22	Aam Amariah	IRT		
23	Darna	IRT	089500880856	
24	Ali M. Nur			
25	Aah	IRT	087744463921	
26	Nur Hsarah	IRT	089664211293	
27	Vendi mutiaranisa	guru	081222593900	

28	Tatik Khalifah	Guru	08991245673	Jilli
29	Rita	IRT.	089 5357581330	
30	Tibin	Ibu Rumah T	083824850588	Hafid
31	MINING	IRT		HB
32	Atni Rusmiati	Guru	085317346066	
33	Shella	IRT	08952529745	Shella
34	Yati	IRT	089653470502	Yati
35	Ifah	IRT	0895617524737	Ifah
36	Ulung Umari	pedagang		
37	Dede Daryani	IRT	081802332897	Dede
38	Ldah Faridah	Guru	089649469926	Ldah
39	Ira	IRT		Ira
40	Atia	Widua		Atia
41	Juwita purnamasari	GURU	064270585201	Juni
42	IP	Ibu rumah tangga	083810425270	IP
43	Sumarti	IRT	067570655085	Sumarti
44	OCI	Ibu Rumah Tangga	067890950206	OCI
45	ENVY	IRT	069536708152	ENVY
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65				
66				

67				
68				
69				
70				
71				
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				

Kuningan, 14 Oktober 2023

Pelaksana/abdimas



Dr. Izzuddin, M. A.

NIP. 197710032009121002



KEMENTERIAN AGAMA RI.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Kota Cirebon 45132 Telp. (0231) 481264 Faks. (0231) 489926
Website: www.syekhnurjati.ac.id/lp2m Email: lp2m@syekhnurjati.ac.id

Nomor : 440/In.08/L.I/TL.01/10/2023
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Melaksanakan Pengabdian

Cirebon, 10 Oktober 2023

Kepada Yth:
Kepala SD Negeri Cikaso

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Syekh Nurjati Cirebon menyelenggarakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, salah satunya yang dilaksanakan oleh Prodi Tasawuf dan Psikoterapi yang akan dilaksanakan dengan:

Tema Pengabdian : The Miracle of Therapy Do'a untuk Kesehatan Mental Anak (Edukasi dan Pelatihan Bagi Wali Murid di SD Negeri Cikaso)

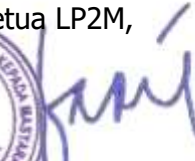
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober Sd. 30 November 2023

Tim Pelaksana : Dr. Izzuddin, M.A; Muhammad Ikhsan Ghofur, M.A; Siti Asiyah, S.Th.I., M.Ag; Andri Azis Putra, M. Phil.; Naeila Rifatil Muna, S.Psi., M.Pd.I., M.Psi.

Sehubungan hal tersebut, kami menyampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan kepada tim tersebut melaksanakan kegiatannya dengan sebaik-baiknya.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua LP2M,



Dr. H. Faqiuddin Abdul Kodir, MA
NIP. 19711231 200012 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Kota Cirebon 45132 Telp. (0231) 481264 Faks. (0231) 489926
Website: www.syekhnurjati.ac.id/lp2m Email: lp2m@syekhnurjati.ac.id

Nomor : 439/In.08/L.I/TL.01/10/2023
Lamp. : Satu (1)
Perihal : Undangan Narasumber

Cirebon, 10 Oktober 2023

Kepada Yth:
Aa Adhi (Praktisi Terapi Doa)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Syekh Nurjati Cirebon menyelenggarakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, salah satunya yang dilaksanakan oleh Prodi Tasawuf dan Psikoterapi yang akan dilaksanakan dengan:

Tema Pengabdian : The Miracle of Therapy Do'a untuk Kesehatan Mental Anak (Edukasi dan Pelatihan Bagi Wali Murid di SD Negeri Cikaso)

Waktu Pelaksanaan : 14 Oktober 2023, 08.00 WIB-selesai

Tempat : SD Negeri Cikaso Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan

Sehubungan hal itu, kami mengundang Bapak/Ibu sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut.

Demikian surat undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua LP2M,

Dr. H. Faquiddin Abdul Kodir, MA
NIP. 19711231 200012 1 004